

**DAMPAK ISTRI AKTIF BEKERJA TERHADAP KEHARMONISAN
RUMAH TANGGA**

(Studi Kasus di Desa Loireng Kecamatan Sayung Kabupaten Demak)

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum

Program Strata Satu (S1) Dalam Ilmu Syariah



Disusun oleh:

TRI WAHYU APRILIANI

30501602823

PROGRAM STUDI *AHWAL ASY-SYAKHSIYAH*

JURUSAN SYARI'AH

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG

SEMARANG

2020

ABSTRAK

Tri Wahyu Apriliani, *Dampak Istri Aktif Bekerja Terhadap Keharmonisan Rumah Tangga (Studi Kasus Di Desa Loireng Kecamatan Sayung Kabupaten Demak)*, Semarang : Program Studi Ahwal Syakhshiyah Jurusan Syariah Fakultas Agama Islam Univeristas Islam Sultan Agung 2020.

Sebagai seorang istri yang aktif bekerja tidak luput dari tugas dan perannya dalam rumah tangga baik peran sebagai istri maupun peran sebagai ibu. Dengan peran ganda mereka dalam pekerjaan sebagai ibu dan istri dalam rumah tangga, secara otomatis akan menghadapi seorang istri dengan berbagai masalah. Seorang istri memiliki kewajiban mengurus rumah menjadikan rumahnya sebagai tempat yang nyaman bagi anggota keluarga. Mengatur segala kebutuhan dalam batas-batas kecukupan (hemat). Mengurus segala keperluan suami dan anak-anaknya. Namun yang terjadi dilapangan saat ini tidak sepenuhnya seperti itu masih banyak kehidupan rumah tangga tidak harmonis bahkan banyak terjadi pertengkaran-pertengkaran dalam kehidupan rumah tangga disebabkan oleh beberapa faktor. Baik karena faktor istri terlalu sibuk bekerja di luar rumah ataupun suami yang bermalasan untuk mencari kerja (nafkah) sehingga memaksa istri untuk mencari pekerjaan di luar selain dari tugas utama ibu rumah tangga.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa penyebab dan dampak istri aktif bekerja terhadap keharmonisan rumah tangga di Desa Loireng Kecamatan Sayung Kabupaten Demak. Informan dalam penelitian ini yaitu delapan istri yang aktif bekerja yang bertempat tinggal di Desa Loireng. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara. Data yang didapatkan kemudian dianalisis dengan metode induktif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa alasan yang mendorong seorang istri untuk bekerja yaitu karena kebutuhan keluarga yang tidak dapat dipenuhi oleh suami. Dampak istri aktif bekerja di Desa Loireng Kecamatan Sayung Kabupaten Demak dapat berpengaruh positif dan negatif. Berpengaruh positif selama para istri berkarir dengan mengikuti ketentuan dan syariat agama serta dapat membagi waktu untuk keluarga, tentu akan mendatangkan keuntungan baginya yaitu keharmonisan dalam rumah tangga. Berpengaruh negatif, ketika istri memutuskan untuk bekerja di luar rumah namun sang suami tidak ada pengertian dan sikap saling bantu membantu dalam urusan rumah tangga, yang suami hanya selalu mengandalkan istri. Hal ini akan menimbulkan perdebatan yang membuat rumah tangga jadi tidak harmonis.

Kata kunci: istri aktif bekerja, keharmonisan rumah tangga.

NOTA PEMBIMBING

Hal : Naskah Skripsi

Lamp. : 2 Eksemplar

Kepada Yth.:

Dekan Fakultas Agama Islam

Universitas Islam Sultan Agung

Di Semarang

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah saya meneliti dan mengadakan perubahan seperlunya dalam rangkaian pembimbingan penyusunan skripsi, maka bersama ini saya kirimkan skripsi:

Nama : Tri Wahyu Apriliani

NIM : 30501602823

Judul : **DAMPAK ISTRI AKTIF BEKERJA TERHADAP KEHARMONISAN RUMAH TANGGA (Studi Kasus di Desa Loireng Kecamatan Sayung Kabupaten Demak).**

Dengan ini saya mohon agar kiranya skripsi tersebut dapat segera diujiakan (*dimunaqasahkan*).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 09 Maret 2020

Dosen Pembimbing



Mohammad Noviani Ardi, S.Fil.I, MIRKH

NOTA PENGESAHAN



YAYASAN BADAN WAKAF SULTAN AGUNG
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG (UNISSULA)
Jl. Raya Kaligawe Km.4 Semarang 50112 Telp. (024) 6583584 (8 Sal) Fax.(024) 6582455
email : informasi@unissula.ac.id web : www.unissula.ac.id

FAKULTAS AGAMA ISLAM

Bismillah Membangun Generasi Khaira Ummah

PENGESAHAN

Nama : **TRI WAHYU APRILIANI**
Nomor Induk : 30501602823
Judul Skripsi : **DAMPAK ISTRI AKTIF BEKERJA TERHADAP KEHARMONISAN
RUMAH TANGGA (STUDI KASUS DI DESA LOIRENG KECAMATAN
SAYUNG KABUPATEN DEMAK)**

Telah dimunaqosahkan oleh Dewan Penguji Program Studi Ahwal Syakhshiyah Jurusan Syari'ah
Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) Semarang pada hari/tanggal

Selasa, 22 Rajab 1441 H.
17 Maret 2020 M.

Dan dinyatakan LULUS serta diterima sebagai pelengkap untuk mengakhiri Program Pendidikan
Strata Satu (S1) dan yang bersangkutan berhak menyandang gelar Sarjana Hukum (S.H.)

Dewan Penguji

Ketua Sidang

Drs. M. Muhtar Arifin Sholeh, M.Lib.

Sekretaris Sidang

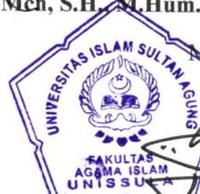
Mohammad Novian Ardi, S.Fil.I, MIRKH

Penguji I

Drs. Nur'l Yakin Mch, S.H., M.Hum.

Penguji II

H. Tali Tulab, S.Ag., M.S.I.



Mengetahui
Dekan

Drs. M. Muhtar Arifin Sholeh, M.Lib.

HALAMAN DEKLARASI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi ini adalah hasil karya ilmiah penulis yang bersifat asli yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) di Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
2. Seluruh sumber data yang penulis gunakan dalam penulisan skripsi ini tidak berisi material yang telah ditulis atau diterbitkan oleh penulis lain.
3. Seluruh isi skripsi ini menjadi tanggung jawab penuh penulis.

Semarang, 25 April 2020

Penulis



Tri Wahyu Apriliani
NIM. 30501602823

MOTTO

Sebagian orang datang kekehidupan kita sebagai anugerah dan sebagian lainnya memberi pelajaran, terimalah keduanya.

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّن ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً طَيِّبَةً وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُم بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

“Barangsiapa yang mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam Keadaan beriman, Maka Sesungguhnya akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan Sesungguhnya akan Kami beri balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan” (QS. An-Nahl (16):97)

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah yang telah memberikan nikmat, sehat, taufiq, hidayah dan rahmat-Nya. Sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar tanpa ada halangan yang berarti. Sholawat serta salam selalu tersanjung kepada baginda Nabi agung Muhammad SAW, yang ditunggu-tunggu syafaatnya pada hari kebangkitan nanti.

Penyusun mengucapkan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan sehat fisik dan sehat fikiran sehingga dapat terselesaikan skripsi ini sebagai tugas akhir dalam menyelesaikan jenjang Sarjana Satu (S1) pada Program Studi Akhwal Syakhshiyah Jurusan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung Semarang, dengan judul “DAMPAK ISTRI AKTIF BEKERJA TERHADAP KEHARMONISAN RUMAH TANGGA (Studi Kasus di Desa Loireng Kecamatan Sayung Kabupaten Demak).

Penyusun menyadari atas terealisasinya karya ilmiah ini tidak sepenuhnya atas kerja keras penyusun saja, melainkan atas bimbingan, bantuan do'a dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penyusun mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu kelancaran penyusunan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan tepat waktu, ucapan terima kasih secara khusus penyusun haturkan kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan kekuatan untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua orang tuaku: Ayahanda Milkhan dan Ibunda Masfiah dengan segenap cinta, kesabaran serta keikhlasan beliau dan karena do'a, usaha dan

seluruh jerih payah beliaulah penyusun dapat menyelesaikan studinya, semoga ini bisa menjadi persembahan yang berharga bagi keduanya meskipun karya ini tak sepadan dengan apa yang beliau berikan kepada penyusun. Semua saudara-saudara kandungku kakanda tercinta Hamied Arif dan ayunda tercinta Milia Yuliasari, serta kakak iparku ayunda tercinta Akmal Alifah dan tak lupa keponakan tercinya Haydar Ali Syafi'i yang senantiasa selalu men-suport, memotivasi dan selalu bersabar mendampingi penyusun agar tetap maju meskipun amat sangat sulit tuk penyusun lalui.

3. Bapak Ir. H. Prabowo Setiyawan, M.T., Ph.D, selaku Rektor Univeritas Islam Sultan Agung Semarang.
4. Bapak Drs. Muhtar Arifin Sholeh, M.Lib, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
5. Bapak Mohammad Noviani Ardi, S.Fil.I, MIRKH selaku Ketua Program Studi Akhwalus Syakhsiyah serta dosen pembimbing yang dengan kesabaran beliau untuk tetap menunggu penyusun memulai bimbingan dan senantiasa meluangkan waktunya untuk sekedar mengarahkan penyusun untuk terus menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.
6. Salam hormat dan ta'dhim penyusun kepada Bapak Dr. H. Gohfar Shidiq, M.Ag selaku dosen wali yang senantiasa bersabar dan mengarahkan penyusun mulai dari semester pertama hingga semester akhir. Kepada seluruh dosen Fakultas Agama Islam khususnya dosen syari'ah yang telah berkenan memberikan ilmu dan membimbing kami, baik di dalam maupun

di luar ruang kuliah. Para karyawan TU FAI yang telah sudi dengan tulus melayani keperluan administrasi.

7. Semua elemen dari Pemerintahan Desa Loireng dan Masyarakat Desa Loireng yang telah berkenan memberikan izin penyusun untuk melakukan penelitian.
8. Salam hormat penyusun kepada sahabat-sahabat terbaik penyusun selama proses di kampus tercinta: Sahabati Khoirun Nisa, Sahabati Roikhatul Jannah, Sahabati Puput Fitrotul Aulia, Sahabati Sarah lutfia Tamami, dan Sahabati Nafkha Khorida Lutfina, serta teman-teman satu bimbingan.
9. Semua teman-teman yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, Gerechtigheid Syari'ah angkatan 2016 yang telah memberikan support dan bantuannya, baik pikiran, tenaga, maupun material. Mohon maaf apabila selama kita bersama banyak hal yang salah dari apa yang telah penyusun perbuat baik yang penyusun sengaja maupun tidak.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang secara tidak langsung membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, semoga Allah menerima amal baik mereka dan memberikan limpahan-limpahan pahala serta menempatkan mereka disisi-Nya yang paling mulia. Semoga tulisan ini bermanfaat, *Wallahul Muaffiq Ila aqwamith Thoriq.*

Semarang, 25 April 2020
Penyusun,



Tri Wahyu Apriliani
NIM 3050160282

TRANSELITASI

Transliterasi berfungsi untuk memudahkan penulis dalam memindahkan bahasa asing ke dalam bahasa Indonesia. Pedoman transliterasi harus konsisten dari awal penulisan sebuah karya ilmiah sampai akhir.

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. KONSONAN

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	<i>Alif</i>	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	<i>Bā'</i>	B	Be
ت	<i>Tā'</i>	T	Te
ث	<i>Śā'</i>	Ś	es titik di atas
ج	<i>Jim</i>	J	Je
ح	<i>Hā'</i>	H .	ha titik di bawah
خ	<i>Khā'</i>	Kh	ka dan ha
د	<i>Dal</i>	D	De
ذ	<i>Żal</i>	Ż	zet titik di atas
ر	<i>Rā'</i>	R	Er
ز	<i>Zai</i>	Z	Zet
س	<i>Sīn</i>	S	Es
ش	<i>Syīn</i>	Sy	es dan ye
ص	<i>Şād</i>	Ş	es titik di bawah

ض	<i>Dād</i>	d .	de titik di bawah
ط	<i>Tā'</i>	Ṭ	te titik di bawah
ظ	<i>Zā'</i>	z .	zet titik di bawah
ع	<i>'Ayn</i>	... ' ...	koma terbalik (di atas)
غ	<i>Gayn</i>	G	Ge
ف	<i>Fā'</i>	F	Ef
ق	<i>Qāf</i>	Q	Qi
ك	<i>Kāf</i>	K	Ka
ل	<i>Lām</i>	L	El
م	<i>Mīm</i>	M	Em
ن	<i>Nūn</i>	N	En
و	<i>Waw</i>	W	We
ه	<i>Hā'</i>	H	Ha
ء	<i>Hamzah</i>	... ' ...	Apostrof
ي	<i>Yā</i>	Y	Ye

B. VOKAL

Vokal bahasa Arab, seperti vokal tunggal atau memotong dan vokal rangkap atau diftong.

1) Vokal Tunggal

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	<i>fath ah</i>	A	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	I	I
◌ُ	<i>Ḍ amah</i>	U	U

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau *harakat*, transliterasinya sebagai berikut:

كَتَبَ	= Kataba	ذَكَرَ	= zukira
فَعِلَ	= fa'ila	يَذْهَبُ	= yazhabu

2) Vokal Rangkap

Vokal Rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
اِيْ	<i>fath ah</i> dan <i>ya</i>	Ai	a dan i
اُوْ	<i>fath ah</i> dan <i>wau</i>	Au	a dan u

Contoh

كَيْفَ	= <i>kaifa</i>	هَوَّلَ	<i>h aula</i>
--------	----------------	---------	---------------

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
اِيْ اَ	<i>fath ah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	Ā	a dan garis di atas
اِيْ اِ	<i>kasrah</i> dan <i>ya</i>	Ī	i dan garis di atas
اُوْ اُ	<i>ḍ ammah</i> dan <i>wau</i>	Ū	u dengan garis di atas

Contoh:

قَالَ	<i>Qāla</i>	قِيلَ	<i>Qīla</i>
رَمَى	<i>Ramā</i>	يَقُولُ	<i>Yaqūlu</i>

D. *Ta marbutah*

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua, yaitu:

1. *Ta marbutah* yang hidup atau mendapat *ḥ arakat fatḥ ah, kasrah, dan ḍ ammah*, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta marbutah* yang mati atau mendapat *ḥ arakat sukun*, transliterasinya adalah /h/.
3. Kalau pada kata yang berakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan h (ha).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	= <i>raudah al-atfāl</i> = <i>raudatul-atfāl</i>
الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ	= <i>al-Madīnah al-Munawarah</i> = <i>al-Madīnatul-Munawarah</i>

E. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*, dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh:

رَبَّنَا	= <i>rabbanā</i>	الْحَجَّ	= <i>al-ḥ ajj</i>
نَزَّلَ	= <i>nazzala</i>	الْبِرِّ	= <i>al-birr</i>

F. Kata sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال namun, dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah.

- 1) Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiyah. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.
- 2) Kata sandang diikuti oleh huruf qamariyah. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung.

Contoh:

الرَّجُلُ	= <i>ar-rajulu</i>	الشَّمْسُ	= <i>asy-syamsu</i>
الْقَلَمُ	= <i>al-qalamu</i>	الْبَدِيعُ	= <i>al-badī'u</i>

G. Hamzah

Sebagaimana dinyatakan di depan, bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di

akhir kata. Bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	= <i>ta'murūna</i>	النَّوْءُ	= <i>an-nau'u</i>
أَمِرْتُ	= <i>umirtu</i>	إِنَّ	= <i>inna</i>

H. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	= <i>wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn</i> = <i>wa innallāha lahuwa khairur-rāziqīn</i>
فَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ	= <i>fa aufu al-kaila wa al-mīzānā</i> = <i>fa auful-kaila wal-mīzānā</i>
إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلُ	= <i>Ibrāhīm al-Khalīl</i> = <i>Ibrāhīmul-Khalīl</i>
بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَهَا وَمُرْسَهَا	= <i>Bismillāhi majrēhā wa mursāhā</i>
وَاللَّهُ عَلَى النَّاسِ حَجُّ الْبَيْتِ مِنْ اسْتِطَاعِ إِلَيْهِ سَبِيلًا	= <i>Walillāhi 'alan-nāsi hijju al-baiti man-istatā'a ilaihi sabīlā</i> = <i>Walillāhi 'alan-nāsi hijjul-baiti man-istatā'a ilaihi sabīlā</i>

I. Huruf kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya:

Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ	= <i>wa mā muhammadun illā rasūl</i>
لِلَّذِي بِبِكَاةٍ مُّبَارَكًا	= <i>lallazī biBakkata mubārakan</i>
شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ	= <i>Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qur'ānu</i> = <i>Syahru Ramadānal-lazī unzila fīhil-Qur'ānu</i>

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak digunakan.

Contoh:

نَصْرٌ مِنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ	= <i>nasrun minallāhi wa fatḥ un qarīb</i>
لِللَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا	= <i>lillāhi al-amru jamī'an</i> <i>Lillāhil-amru jamī'an</i>
وَلِلَّهِ بِكُلِّ شَيْءٍ عِلْمٌ	= <i>wallāhu bikulli syai'in 'alīm</i>

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.